

ABSTRAK

Jamaludin Rasyd: Implementasi Program Santri Siaga: Sosialisasi Mitigasi Bencana (*Participatory Action Research* di Madrasah Aliyah Persatuan Islam Katapang Kabupaten Bandung).

Kabupaten Bandung merupakan wilayah yang memiliki risiko bencana sehingga diperlukan upaya peningkatan pengetahuan, keterampilan, kesadaran, dan kesiapsiagaan masyarakat, termasuk melalui lembaga pendidikan. Madrasah Aliyah Persatuan Islam Katapang Kabupaten Bandung melaksanakan Program Santri Siaga sebagai kegiatan ekstrakurikuler yang memuat pendidikan dan sosialisasi mitigasi bencana. Sosialisasi tersebut dilaksanakan melalui kegiatan Bersiaga yang memadukan penyampaian materi, pelatihan, simulasi, praktik lapangan, serta keterlibatan aktif santri.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi Program Santri Siaga melalui sosialisasi mitigasi bencana di Madrasah Aliyah Persatuan Islam Katapang Kabupaten Bandung serta menganalisis kontribusi kegiatan Bersiaga dalam Program Santri Siaga terhadap pengkapasitasan santri dalam mitigasi bencana. Kedua tujuan tersebut disusun sesuai dengan dua fokus penelitian yang menjadi dasar analisis dalam penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan teori pemberdayaan Jim Ife sebagai landasan utama untuk melihat proses pengembangan kapasitas santri melalui pengetahuan, keterampilan, kesempatan, sumber daya, dan partisipasi. Sebagai perspektif pendukung, penelitian menggunakan teori implementasi George C. Edward III yang meliputi komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi untuk menganalisis pelaksanaan Program Santri Siaga.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *Participatory Action Research* (PAR). Data diperoleh melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dokumentasi, dan *Focus Group Discussion* (FGD). Proses penelitian memperhatikan keterlibatan santri, pembina, alumni, dan Sigab Persis dalam tahapan perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Data dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Program Santri Siaga melalui sosialisasi mitigasi bencana telah berjalan melalui keterlibatan madrasah, Sigab Persis, pembina, alumni, dan santri. Pelaksanaan program didukung komunikasi, sumber daya manusia, fasilitas, komitmen pelaksana, serta pembagian peran yang mendukung kegiatan pendidikan, praktik, simulasi, dan evaluasi. Meskipun demikian, masih terdapat kendala dalam penyampaian informasi, pengaturan waktu, perizinan, koordinasi dengan alumni, dan pembagian tanggung jawab yang menjadi bahan refleksi untuk perbaikan program. Kegiatan Bersiaga berkontribusi terhadap pengkapasitasan santri melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, kesadaran, partisipasi, dan kesiapsiagaan. Kontribusi tersebut terlihat dari pengalaman santri dalam menerima materi, melakukan praktik dan simulasi, menjadi panitia, mengikuti kegiatan sosial, serta terlibat dalam proses perencanaan dan evaluasi. Proses tersebut juga memperkuat kepedulian sosial, nilai keislaman, dan pengalaman kerelawanan santri.

Kata Kunci: Program Santri Siaga, Sosialisasi Mitigasi Bencana, Pengkapasitasan Santri, *Participatory Action Research*, Kesiapsiagaan Bencana